

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN KOMPLIKASI
PERSALINAN DI RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA TAHUN 2012**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh:
Rizki Trida Mustika
201210104324**



**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA
2013**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN KOMPLIKASI
PERSALINAN DI RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA TAHUN 2012**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh:
Rizki Trida Mustika
201210104324**

Oleh

Pembimbing : Mufdilah, S.Pd, S.Sit, M.Sc

Tanggal : 16 Juli 2013

Tanda Tangan : 

**RELATIONS WITH THE OCCURRENCE CHARACTERISTICS OF PREGNANT
WOMEN IN COMPLICATIONS CHILDBIRTH AT
RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA 2012¹**

Rizki Trida Mustika, Mufdlilah

Abstract: The study aims to know about the relationship with the occurrence characteristics of pregnant women in delivery complications. The results analysis showed no association with maternal age incidence of delivery complications in RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta in 2012, with a OR value of 5,8. There is a relationship between maternal parity with the incidence of delivery complications in RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta in 2012, with the OR value of 2.983. There gravidity relationship with the incidence of maternal complications of labor at PKU Muhammadiyah Hospital of Yogyakarta in 2012, with the OR value of 4,125. There was no association with maternal ANC frequency incidence of complications in childbirth RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta in 2012, with a value of OR of 5,8

Keywords : complications of childbirth, parity, gravidity, ANC

Abstrak: Tujuan penelitian ini diketahuinya hubungan karakteristik ibu hamil dengan kejadian komplikasi persalinan. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada hubungan umur ibu hamil dengan kejadian komplikasi persalinan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2012, dengan nilai OR sebesar 5,8. Ada hubungan antara paritas ibu hamil dengan kejadian komplikasi persalinan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2012, dengan nilai OR sebesar 2,983. Ada hubungan graviditas ibu hamil dengan kejadian komplikasi persalinan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2012, dengan nilai OR sebesar 4,125. Tidak ada hubungan frekuensi ANC ibu hamil dengan kejadian komplikasi persalinan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2012, dengan nilai OR sebesar 5,8.

Kata kunci : Komplikasi persalinan, paritas, graviditas, ANC

PENDAHULUAN

Angka kematian ibu di dunia pada tahun 2010 masih cukup tinggi. Sekitar 800 perempuan di dunia meninggal setiap hari akibat komplikasi kehamilan dan kelahiran anak, termasuk perdarahan hebat setelah melahirkan, infeksi, gangguan hipertensi, dan aborsi tidak aman. Dari 800, 440 kematian terjadi di bagian Sahara Afrika dan 230 di Asia Selatan, dibandingkan dengan lima negara berpenghasilan tinggi. Risiko seorang wanita di negara berkembang meninggal karena penyebab yang berhubungan dengan kehamilan selama hidupnya adalah sekitar 25 kali lebih tinggi dibandingkan dengan wanita yang tinggal di negara maju (WHO, 2010).

RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, pada tahun 2012 menangani jumlah persalinan normal sebanyak 236 persalinan dan persalinan patologi sebanyak 283 persalinan. Pada persalinan tersebut terdapat beberapa komplikasi persalinan sebanyak 83 kasus yang terdiri dari perdarahan 11 kasus, pre eklampsia 3 kasus, pre eklampsia berat 18 kasus, eklampsia 5 kasus, partus lama 46 kasus.

Penyebab kematian ibu hamil dapat diklasifikasikan menurut penyebab mediknya sebagai obstetrik langsung dan tidak langsung. Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2010 menunjukkan bahwa beberapa penyebab langsung kematian ibu, perdarahan (28%), pre eklampsia/eklampsia (24 %), infeksi (11%), unsafe abortion (5%), komplikasi puerperium 8%, partus macet 5%, trauma obstetrik 5%, emboli 3% dan lain-lain 11%. Kementerian Pemberdayaan Perempuan RI (2004) menyatakan bahwa upaya penurunan AKI harus difokuskan pada penyebab langsung kematian ibu (Depkes, 2003).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini dengan desain *case control*, yaitu memilih kasus yang mengalami komplikasi selama persalinan dan kontrol tanpa komplikasi selama persalinan. Pendekatan waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah retrospektif yaitu peneliti melakukan observasi untuk mengetahui paparan yang dialami subjek pada waktu yang lalu.

Sampel dalam penelitian ini yaitu ibu yang mengalami komplikasi persalinan (kelompok kasus) diambil sebanyak 30 responden, dan ibu yang tidak mengalami komplikasi persalinan (kelompok kontrol) diambil sebanyak 30 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Univariat

Analisis menyajikan hasil analisis deskriptif serta melihat hubungan karakteristik ibu hamil dengan kejadian komplikasi persalinan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Karakteristik ibu hamil yang dilihat ada empat, yaitu umur responden, paritas, graviditas, dan frekuensi ANC responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini.

Tabel 1. Distribusi Responden Menurut Umur di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2012

Umur	Kasus		Kontrol		Total	
	N	%	N	%	N	%
Umur beresiko <20 atau >35 tahun	5	8,3%	1	1,7%	6	10,0%
Umur tidak beresiko 20-35 tahun	25	41,7%	29	48,3%	54	90,0%
Total	30	50,0%	30	50,0%	60	100,0%

Sumber: Data Sekunder Tahun 2012

Berdasarkan Tabel 1. diketahui bahwa dari 60 responden ada 30 responden kelompok kasus dan 30 responden kelompok kontrol akan dilihat distribusi umur respondennya. Umur responden dikategorikan menjadi dua, yaitu umur beresiko (umur responden kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun) dan umur tidak beresiko (umur responden bekisar antara 20-35 tahun). Dari 30 responden kelompok kasus, ada lima responden (8,3%) memiliki umur beresiko yaitu kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun. Sedangkan 25 responden pada kelompok kasus (41,7%) memiliki umur berkisar antara 20-35 tahun.

Pada kelompok kontrol, seorang responden (1,7%) memiliki umur beresiko yaitu kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun. Sedangkan 29 responden pada kelompok kasus (48,3%) memiliki umur berkisar antara 20-35 tahun.

Tabel 2. Distribusi Responden Menurut Paritas di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2012

Paritas	Kasus		Kontrol		Total	
	N	%	N	%	N	%
Paritas beresiko 0 atau ≥ 4	19	31,7%	11	18,3%	30	50,0%
Paritas tidak beresiko 1-3	11	18,3%	19	31,7%	30	50,0%
Total	30	50,0%	30	50,0%	60	100,0%

Sumber: Data Sekunder Tahun 2012

Berdasarkan Tabel 2. diketahui bahwa dari 60 responden, ada 30 responden kelompok kasus dan 30 responden kelompok kontrol akan dilihat distribusi paritas respondennya. Paritas responden dikategorikan menjadi dua, yaitu paritas beresiko (paritas responden nol atau paritas lebih dari sama dengan empat kali) dan paritas tidak beresiko (paritas responden bekisar antara 1-3 kali). Dari 30 responden kelompok kasus, terdapat 19 responden (31,7%) yang memiliki paritas beresiko yaitu nol atau lebih dari sama dengan empat kali. Sedangkan 11 responden pada kelompok kasus (18,3%) memiliki paritas tidak beresiko berkisar antara 1-3 kali.

Pada kelompok kontrol, terdapat 11 responden (18,3%) yang memiliki paritas beresiko yaitu nol atau lebih dari sama dengan empat kali. Sedangkan 19 responden pada kelompok kasus (31,7%) memiliki paritas tidak beresiko berkisar antara 1-3 kali.

Tabel 3. Distribusi Responden Menurut Graviditas di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2012

Graviditas	Kasus		Kontrol		Total	
	N	%	N	%	N	%
Graviditas beresiko 1 atau ≥ 4	22	36,7%	12	20,0%	34	56,7%
Graviditas tidak beresiko 2-3	8	13,3%	18	30,0%	26	43,3%
Total	30	50,0%	30	50,0%	60	100,0%

Sumber: Data Sekunder Tahun 2012

Berdasarkan Tabel 3. diketahui bahwa dari 60 responden ada 30 responden kelompok kasus dan 30 responden kelompok kontrol akan dilihat distribusi graviditas respondennya. Graviditas responden dikategorikan menjadi dua, yaitu graviditas beresiko (graviditas responden satu atau graviditas lebih dari sama dengan empat kali) dan graviditas tidak beresiko (graviditas responden bekisar antara 2-3 kali). Dari 30 responden kelompok kasus, ada 22 responden (36,7%) memiliki graviditas beresiko yaitu satu atau lebih dari sama dengan empat kali. Sedangkan 8 responden pada kelompok kasus (13,3%) graviditas tidak beresiko berkisar antara 2-3 kali.

Pada kelompok kontrol, terdapat 12 responden (20,0%) yang memiliki graviditas beresiko yaitu satu atau lebih dari sama dengan empat kali. Sedangkan 18 responden pada kelompok kasus (30,0%) graviditas tidak beresiko berkisar antara 2-3 kali.

Tabel 4. Distribusi Responden Menurut Frekuensi ANC di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2012

Frekuensi ANC	Kasus		Kontrol		Total	
	N	%	N	%	N	%
ANC < 4	5	8,3%	1	1,7%	6	10,0%
ANC ≥ 4	25	41,7%	29	48,3%	54	90,0%
Total	30	50,0%	30	50,0%	60	100,0%

Sumber: Data Sekunder Tahun 2012

Berdasarkan Tabel 4. diketahui bahwa dari 60 responden ada 30 responden kelompok kasus dan 30 responden kelompok kontrol akan dilihat distribusi frekuensi ANC respondennya. Frekuensi ANC responden dikategorikan menjadi dua, yaitu ANC <4 kali dan ANC lebih dari sama dengan empat kali. Dari 30 responden kelompok kasus, ada lima responden (8,3%) memiliki ANC kurang dari empat kali. Sedangkan 25 responden pada kelompok kasus (41,7%) ANC lebih dari sama dengan empat kali.

Pada kelompok kontrol, ada seorang responden (1,7%) memiliki ANC kurang dari empat kali. Sedangkan 29 responden pada kelompok kasus (48,3%) ANC lebih dari sama dengan empat kali.

2. Hasil Analisis Bivariat

Tabel 5

Tabulasi Silang Kategori Umur Ibu dengan Kejadian Komplikasi Persalinan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2012

Umur	Kasus		Kontrol		Total		P value	OR
	N	%	N	%	N	%		
Umur beresiko <20 atau >35 tahun	5	8,3%	1	1,7%	6	10,0%	0,195	5,800
Umur tidak beresiko 20 -35 tahun	25	41,7%	29	48,3%	54	90,0%		
Total	30	50,0%	30	50,0%	60	100%		

Sumber: Data Sekunder Tahun 2012

Berdasarkan Tabel 5. terlihat bahwa *p-value* sebesar 0,195 dan OR (*Odd Ratio*) sebesar 5,800. Karena $p\text{-value} = 0,195 > \alpha = 0,05$, maka tidak ada hubungan umur ibu hamil dengan kejadian komplikasi persalinan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Nilai OR sebesar 5,800 menunjukkan umur <20 atau >35 beresiko mengalami kejadian komplikasi persalinan 5,8 kali lebih besar dibandingkan yang berusia 20 -35 tahun di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Tabel 6
Tabulasi Silang Kategori Paritas dengan Kejadian Komplikasi Persalinan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2012

Paritas	Kasus		Kontrol		Total		P value	OR
	N	%	N	%	N	%		
Paritas beresiko 0 atau ≥ 4	19	31,7%	11	18,3%	30	50,0%	0,039	2,983
Paritas tidak beresiko 1-3	11	18,3%	19	31,7%	30	50,0%		
Total	30	50,0%	30	50,0%	60	100%		

Sumber: Data Sekunder Tahun 2012

Berdasarkan Tabel 6. dapat diketahui *p-value* sebesar 0,039 dan OR (*Odd Ratio*) sebesar 2,983. Karena $p\text{-value} = 0,039 < \alpha = 0,05$, maka ada hubungan antara paritas ibu hamil dengan kejadian komplikasi persalinan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Nilai OR sebesar 2,983 menunjukkan paritas beresiko (0 atau ≥ 4) beresiko mengalami kejadian komplikasi persalinan 2,983 kali lebih besar dibandingkan paritas tidak beresiko (1-3) di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Tabel 7.
Tabulasi Silang Kategori Graviditas dengan Kejadian Komplikasi Persalinan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2012

Graviditas	Kasus		Kontrol		Total		P value	OR
	N	%	N	%	N	%		
Graviditas beresiko 1 atau ≥ 4	22	36,7%	12	20,0%	34	56,7%	0,009	4,125
Graviditas tidak beresiko 2-3	8	13,3%	18	30,0%	26	43,3%		
Total	30	50,0%	30	50,0%	60	100%		

Sumber: Data Sekunder Tahun 2012

Berdasarkan Tabel 7. terlihat bahwa *p-value* sebesar 0,009 dan OR (*Odd Ratio*) sebesar 4,125. Karena $p\text{-value} = 0,009 < \alpha = 0,05$, maka ada hubungan graviditas ibu hamil dengan kejadian komplikasi persalinan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Nilai OR sebesar 4,125 menunjukkan graviditas beresiko (1 atau ≥ 4) beresiko mengalami kejadian komplikasi persalinan 4,125 kali lebih besar dibandingkan graviditas tidak beresiko (2-3) di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Tabel 8.
Tabulasi Silang Kategori ANC dengan Kejadian Komplikasi Persalinan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2012

Frekuensi ANC	Kasus		Kontrol		Total		P value	OR
	N	%	N	%	N	%		
ANC < 4	5	8,3%	1	1,7%	6	10,0%	0,195	5,800
ANC ≥ 4	25	41,7%	29	48,3%	54	90,0%		
Total	30	50,0%	30	50,0%	60	100%		

Sumber: Data Sekunder Tahun 2012

Berdasarkan Tabel 8. dapat diketahui *p-value* sebesar 0,195 dengan nilai OR (*Odds Ratio*) sebesar 5,800. Dalam pengambilan keputusan, karena *p-value* = 0,195 > α = 0,05, maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan frekuensi ANC ibu hamil dengan kejadian komplikasi persalinan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2012. Nilai OR sebesar 5,800 menunjukkan ibu hamil dengan ANC frekuensi kurang dari 4 kali akan beresiko mengalami kejadian komplikasi persalinan sebesar 5,8 kali lebih besar dibandingkan ibu hamil yang menjalani kategori ANC frekuensi ≥ 4 di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat dirumuskan kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut.

1. Tidak ada hubungan umur ibu hamil dengan kejadian komplikasi persalinan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2012, dengan nilai OR sebesar 5,8.
2. Ada hubungan antara paritas ibu hamil dengan kejadian komplikasi persalinan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2012, dengan nilai OR sebesar 2,983.
3. Ada hubungan graviditas ibu hamil dengan kejadian komplikasi persalinan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2012, dengan nilai OR sebesar 4,125.
4. Tidak ada hubungan frekuensi ANC ibu hamil dengan kejadian komplikasi persalinan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2012, dengan nilai OR sebesar 5,8.

B. SARAN

Berdasarkan hasil analisis dapat dirumuskan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi Bidan

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam meningkatkan pelayanan *antenatal care* dan memberikan masukan agar bidan lebih memperhatikan kondisi ibu hamil dengan paritas dan graviditas berisiko yang merupakan faktor risiko terjadinya komplikasi persalinan sehingga perlu dilakukan antisipasi yang lebih baik.

2. Bagi Ilmu Pengetahuan Kebidanan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dalam memperkaya daftar pustaka dan diharapkan menambah wawasan pembaca khususnya dalam ilmu kebidanan di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta serta dapat mengidentifikasi bahaya terjadinya komplikasi pada persalinan dan pentingnya *antenatal care* untuk dapat mendeteksi dini risiko kejadian komplikasi persalinan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat mencari variabel lain yang diduga mempengaruhi komplikasi persalinan dengan sampel yang lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Billington. 2007. *Kegawatan Dalam Kehamilan Persalinan (Buku Saku Bidan)*. Alih Bahasa, Ariana F. Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta: EGC
- Benson. 2008. *Buku Saku Obstetri dan Ginekologi*. Jakarta: EGC
- Bkkbn. 2008. *Pendewasaan Usia Perkawinan dan Hak-Hak Reproduksi Bagi Remaja Indonesia. Deputi Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi, bkkbn*. Jakarta. Tersedia dalam: < [Http://www.bkkbn.go.id](http://www.bkkbn.go.id) [diakses 11 februari 2013].
- Depkes RI. 2003. *Pedoman Pemantauan dan Penyediaan Program Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta: Depkes RI
- Depkes RI. 2003. *Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA)*. Jakarta: Depkes RI

- Depkes RI. 2003, *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*, Depkes RI bekerja sama dengan JICA, Jakarta
- Depkes RI. 2004. *Gerakan Sayang Ibu, Kementerian Pemberdayaan Perempuan*: Jakarta
- Ernoviana. 2006. *Pemanfaatan Buku KIA di Dinas Kesehatan Kota Sawahlunto*, KMPK: UGM
- Hasnah. 2003. Penelusuran Kasus Kegawatdaruratan Obstetri yang Berakibat Kematian Maternal Studi Kasus di RSUD. Perworejo, Jawa Tengah. *Makara Kesehatan vol.7, No. 2 Hal. 38 – 48*
- Hidayah, N. 2002. *Hubungan Status Reproduksi Dan Perilaku Sehat Ibu dengan Kejadian Komplikasi Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganom Kabupaten Klaten Tahun 2002*. Tersedia dalam: <<http://www.fkm.undip.ac.id> [Diakses 11 Oktober 2010].
- Manuaba. 2008. *Gawat Darurat Obstetri-Ginekologi dan Obstetri-Ginekologi Sosial*. Jakarta: EGC
- Manuaba. 2002. *Konsep Obstetri dn Ginekologi Sosial Indonesia*. Jakarta: EGC
- Mochtar, R. 2011. *Sinopsis Obstetri Jilid I Edisi III*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Murti. 2006. *Penerapan Metode Statistik Non Parametrik dalam Ilmu-Ilmu Kesehatan*. Jakarta: Gramedia
- Mushlihah. 2001. *Beberapa Faktor yang Melatarbelakangi Komplikasi Persalinan di Puskesmas Kragan II Kabupaten Rembang tahun 2000*. Tersedia dalam: <<http://www.eprints.undip.ac.id>. [Diakses 14 Mei 2010].
- Notoatmodjo. 2007. *Promosi Kesehatan Ilmu Dan Seni*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nurlaela, S. 2003. Skripsi “*Hubungan Praktik Sehat Ibu Dengan Kejadian Komplikasi Persalinan di Rumah Bersalin Puskesmas Srandol Kecamatan Banyumanik Kota Semarang Tahun 2003* “. Tersedia dalam: <<http://www.fkm.undip.ac.id> [Diakses 21 februari 2013].
- Nurmadlia. 2011, Karya Tulis Ilmiah, “*Karakteristik Ibu Bersalin dengan seksio sesaria di RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2009*”
- Oxorn, H. 2010. *Ilmu Kebidanan Patologi dan Fisiologi Persalinan*. Alih Bahasa, Hakimi M, Penerbit Yayasan Essentia Medica, Yogyakarta.
- Prawirohardjo, S. 2009. *Ilmu Kebidanan*, Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Purnama. 2010. *Ingin Memiliki Kesehatan Reproduksi Prima*. Tersedia dalam: <Humas.Kutaikatanegararakab.go.id [Diakses 15 februari 2013].
- Rochjati. 2003. *Skrining Antenatal Pada Ibu Hamil*. Cetakan pertama. Penerbit Airlangga University Press. Surabaya.
- Ropingah. 2004 Karya Tulis Ilmiah “*Karakteristik ibu bersalin yang mengalami Ketuban Pecah Dini dengan Persalinan Abnormal di RSUD Sleman tahun 2004*”
- Saifuddin, AB. 2002, *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*, Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Senewe P, Sulistiyowati N. 2004. Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Komplikasi Persalinan Tiga Tahun Terakhir di Indonesia (Analisis Lanjut SKRT – Sukernas 2001). *Buletin Penelitian Kesehatan Vol.32, No. 2 Hal. 83 - 91*
- Sulistiyawati. 2009. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*, Jakarta: Salemba Medika
- Widyastuti S. 2003. *Tanda Bahaya Kehamilan*, Tersedia dalam: <<http://www.3idanku.com> [diakses 20 januari 2013].
- Al Qur'an surat Ar Ra'd ayat 8